

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk emplementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai Ungkat keahlian tertentu. Disamping dunia usaha, Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan keuntungan pada pelaksanaan itu sendiri yaitu sekolah, karena keahlian yang tidak diajarkan di sekolah biasa didapat di dunia usaha, sehingga dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat meningkatkan mutu dan relevansi yang mantap antara dunia pendidikan dan dunia usaha. Gapoktan Al Barokah adalah salah satu gabungan kelompok tani yang dibina oleh Dinas Pertanian Bondowoso yang telah sukses mengembangkan budidaya padi organik. Di perusahaan tersebut juga menerapkan budidaya hingga pemasaran yang sudah memenuhi standar sertifikasi organik sehingga merupakan lokasi yang layak dijadikan tempat Praktik kerja lapangan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan budidaya padi organik.

Pertanian organik adalah sistem produksi pertanian yang mengoptimalkan kesehatan tanaman, ekosistem, dan aktifitas biologi tanah melalui pengelolaan tanah dan tanaman dengan cara memanfaatkan bahan-bahan organik/alami atau menghindari penggunaan pupuk, pestisida, maupun hormon-hormon sintesis. Di Indonesia upaya peningkatan pertanian organik akhir-akhir ini mulai berkembang kembali dengan semakin banyaknya masyarakat yang menyadari pentingnya kesehatan dan mutu bahan pangan yang dikonsumsi. Residu bahan kimia pada pertanian intensif dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi kesehatan.

Salah satu cara untuk menggali potensi pemanfaatan bahan lokal sebagai bahan utama pupuk organik padat ialah kotoran sapi. Adanya keberadaan kotoran sapi yang melimpah di lingkungan membuat kotoran sapi, kambing, domba kini mulai dimanfaatkan petani sebagai bahan organik untuk pupuk organik bagi tanaman. Pupuk organik padat merupakan pupuk yang secara fisik berbentuk padat, bahan utamanya terdiri dari kotoran sapi. Kotoran sapi dapat di gantikan

dengan kotoran kelinci, ayam, daun daunan dan jerami, manfaat dari pupuk organik yaitu menambah kesuburan tanah, memperbaiki kondisi fisik tanah.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang makin berkembang maka kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu menjadi insan akademis yang kompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa adalah:

- a) Terampil dan meningkatkan kemampuan managerial produksi padi organik
- b) Melatih kemampuan berfikir kritis
- c) Dapat melatih diri dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya
- d) Dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen
- e) Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi produk organik sesuai dengan standar yang telah ditentukan
- f) Terampil menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam budidaya tanaman, produksi dan prosesing serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus pelaksanaan praktik kerja lapangan bagi mahasiswa adalah:

- a) Terampil berbudidaya di lapang khususnya yang berkaitan dengan pembuatan pupuk organik padat dan cara aplikasi
- b) Menguasai keterampilan dalam pembuatan pupuk organik padat dan cara aplikasi

- c) Mampu dan terampil menginformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki, baik secara lisan maupun tulisan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat praktik kerja lapang bagi mahasiswa adalah:

- a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya
- c) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan
- d) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di Gapoktan Al-Barokah, Desa Lombok Kulon, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Dimulai pada hari Kamis, tanggal 26 September 2020 sampai dengan hari Sabtu, 26 Desember 2020 dengan jangka waktu kurang lebih 3 bulan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada metode pelaksanaan ini mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapang Dinas Pertanian Bondowoso dan Pertanian Organik Gapoktan Al Barokah mulai dari persemaian, pembuatan Pupuk Organik Padat (POP), pengolahan lahan, penanaman, pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), pengaplikasian POP, pengamatan, penyemprotan pestisida nabati dan POC, sanitasi, panen dan pasca panen yang dilakukan di Pertanian Organik Gapoktan Al Barokah.

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan di Gapoktan Al Barokah selama kegiatan Praktik kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

3. Metode Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yang dilakukan di lapangan. Meliputi pengambilan foto dan video kegiatan yang dilakukan dan digunakan sebagai laporan Praktik kerja lapang.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Metode luar jaringan dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang secara langsung, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan pertanian organik. Metode dalam jaringan dilakukan dengan menggunakan media sosial.

5. Metode Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku atau leaflet perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya.

6. Temu Tani

Adalah kegiatan yang diadakan oleh ketua Gapoktan AL Barokah untuk membahas suatu bahasan tertentu yang berkaitan dengan gangguan kelompok tani di desa Lombok Kulon. Kegiatan ini di hadiri oleh para anggota Gapoktan Al-Barokah.